

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar otomotif siswa kelas X TKR SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa, dimana hasil belajar melalui post-test siklus I adalah 56,66% yang tuntas dengan nilai rata-rata 75,33 dan pada post-test siklus II adalah 83,33 dengan nilai rata-rata 81,87.
2. Aktivitas belajar siswa meningkat dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada kelas X TKR1 SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dimana pada siklus I terdapat 17 siswa (56,66%) untuk kriteria aktif kriteria sangat aktif dan aktif, terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 26,67% dan telah memenuhi indikator aktif yakni 80% atau ≥ 24 .

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat mengembangkan model dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif siswa serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.
- b. Guru hendaknya perlu menambah wawasannya tentang metode-metode pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Guru hendaknya dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah sebagai alat bantu dalam pengembangan media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk memecahkan masalah dan saling mengajari satu sama lain.
- b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan untuk berdiskusi maupun bersosialisasi dengan siswa lain dan saling membantu terhadap siswa lain.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebaiknya ada sosialisasi model-model pembelajaran yang lebih efektif kepada guru-guru agar mereka dapat menerapkannya di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton.
- b. Pihak sekolah hendaknya semakin meningkatkan fasilitas-fasilitas sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY